



INTISARI

Proses perkembangan dan pembangunan serta bertambahnya jumlah penduduk yang pesat, mengakibatkan peningkatan terhadap kebutuhan ruang sebagai tempat tinggal. Maupun pemanfaatan lahan lainnya sebagai sarana pendukung berbagai bidang kegiatan yang dilakukan seperti bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya. Hal tersebut berakibat pada peningkatan harga lahan yang memiliki sifat dinamis, selalu berubah dan cenderung mengalami kenaikan. Sehingga mendorong penduduk mencari alternatif lokasi lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan dapat dipergunakan untuk tempat tinggal atau lahan terbangun lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan pemetaan harga lahan berdasarkan parameter yang mempengaruhinya. Dengan memanfaatkan Citra Quickbird untuk memperoleh data fisik dan memanfaatkan teknologi Sistem Informasi Geografi dalam pengolahan datanya.

Pemetaan harga lahan atau estimasi harga lahan ini dikerjakan menggunakan bantuan Software ArcView 3.3 dalam interpretasi citra quickbird. Sehingga akan lebih menghemat waktu dan biaya.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan mempermudah dalam mendapatkan informasi tentang estimasi harga lahan di Daerah Kecamatan Pakualaman. Daerah yang termasuk ke dalam kategori estimasi harga lahan sangat tinggi mempunyai luas 9.601 Ha atau 15.056 %. Sedangkan daerah yang termasuk ke dalam kategori estimasi harga lahan tinggi mempunyai luas 14.945 Ha atau 23.436 % dan daerah yang termasuk ke dalam kategori estimasi harga lahan sedang mempunyai luas 23.140 Ha atau 36.287 %. Daerah yang termasuk estimasi rendah memiliki luasan wilayah 16.084 Ha atau 25.222 % dari luas administrasi Kecamatan Pakualaman.